

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian skripsi ini pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023 untuk menggali informasi yang diharapkan. Arsip Nasional Indonesia bertanggung jawab untuk mengurus semua arsip fisik dan digital milik Indonesia. Untuk mencegah informasi tersebut hilang atau rusak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
Pengajuan judul penelitian	■					
Penyusunan proposal		■	■			
Penyebaran survei pra riset				■		
Analisis dan pengolahan data					■	
Penyusunan hasil penelitian						■

B. Tempat penelitian

Penulis melakukan observasi pada :

Nama Instansi : Arsip Nasional Republik Indonesia

Jenis : Pemerintahan

Alamat : Jl. Ampera Raya No.7, RT.3/RW.4, Cilandak Tim.,

Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah

Khusus Ibukota Jakarta 12560

Telepon : (021) 780 5851

Email : Info@anri.go.id

Website : www.anri.go.id

C. Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007) desain penelitian adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang jitu dan dapat dipertanggungjawabkan. Desain ini membantu kita menemukan dan mengkonfirmasi fakta-fakta tertentu serta menggunakannya untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah. (Nana & Elin, 2018). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Adanya pengertian lain yang dijelaskan oleh Creswell (1994) Penelitian kualitatif berfokus pada penekanan pemahaman terhadap masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau latar alamiah yang bersifat holistik, kompleks, dan rinci (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif tidak sama dengan penelitian kuantitatif karena tidak melibatkan angka atau analisis matematis. Sebaliknya, penelitian kualitatif mengumpulkan dan menganalisis data dan kemudian menafsirkannya dengan cara yang berbeda.

Dalam penelitian kualitatif mengonsumsi pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian di mana peneliti mengeksplorasi program menyeluruh, perihal, kegiatan, proses, kelompok secara individu. Kejadian terbatas dalam waktu dan peneliti memobilisasi data yang digunakan

sempurnanya berbeda dengan prosedur penghimpunan data berdasarkan periode yang telah diterapkan (Rusli et al., 2019).

D. Sumber data dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan pegawai yang bekerja pada Subagian Arsip Dinamis yang berjumlah 20 orang. Sementara itu teknik dalam pemungutan sampel dalam penelitian ini memanfaatkan *Purposive Sampling*. Alasan menggunakan *Purposive Sampling* sesuai dengan teori yang dikatakan oleh (Campbell et al., 2020) dalam jurnal internasional yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, mengatakan *Purposive Sampling* dimanfaatkan dengan maksud untuk memastikan responden yang memberikan hasil terkait dengan informasi yang berguna dan merupakan cara khusus yang akan menggunakan sumber daya penelitian yang terbatas secara efektif.

Berdasarkan teori sebelumnya maka peneliti mengambil sampel yang berjumlah 4 sampel sesuai dengan bidang pekerjaan yang terkait dengan topik penelitian. Adapun alasan peneliti memilih sampel 4 orang adalah penelitian kualitatif seringkali menekankan pada kualitas data daripada jumlah responden. Dengan melibatkan sedikit responden, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih mendalam dan kaya tentang pengalaman dan perspektif yang ingin diteliti. Selain itu, jumlah responden yang sedikit juga mampu menunjang peneliti untuk mengantongi data yang lebih mudah dikelola dan dianalisis secara mendetail.

Pemilihan sampel 4 orang dalam penelitian kualitatif bisa didasarkan pada beberapa pertimbangan, seperti:

1. Tujuan penelitian: Penelitian kualitatif biasanya memiliki tujuan yang lebih fokus pada pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena atau kasus tertentu. Pemilihan sampel 4 orang dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terhadap setiap individu sampel.
2. Kualitas informasi: Dalam penelitian kualitatif, kualitas informasi yang didapatkan dari setiap individu sangat penting. Pemilihan sampel 4 orang dapat memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang kaya dan mendalam dari setiap individu sampel.
3. Keterbatasan waktu dan sumber daya: Penelitian kualitatif sering kali mengharapakan waktu dan bahan yang lebih banyak dibandingkan penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel 4 orang dapat meminimalisir keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Sebagai bukti dukung teori penelitian sebelumnya, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Creswell (2014) yang menyarankan bahwa pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif tidak hanya ditentukan oleh jumlah responden, tetapi juga faktor-faktor lainnya seperti karakteristik populasi, tujuan penelitian, dan kompleksitas topik yang diteliti (Ishtiaq, 2019).

Selain dengan teori diatas adapun teori lain yang menjadi dasar pemilihan 4 sampel yang berupa tabel yang tertera di bawah ini.

Table
Rules of thumb for Qualitative sample size

Basic Study Type	Rule of Thumb
Ethnography	30-50 interviews
Case Study	At least one, but can be more
Phenomenology	Six participants
Grounded Theory	30-50 interviews
Focus Groups	Seven to ten per group or more groups per each strata of interest

Gambar 3.1 Kualitatif sampel size

Sumber : (Njie & Asimiran, 2014).

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, sesuai dengan yang dikatakan oleh Ulfatin (2014) yang mengatakan Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah ketika peneliti melihat sesuatu dari dekat untuk mengumpulkan informasi untuk studi mereka. Mereka mengamati dan mengumpulkan data untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang mereka pelajari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui berbagai jenis observasi dan peran yang mereka mainkan. (Alhamid & Anufia, 2019). Dengan melakukan pengamatan secara langsung, peneliti tidak hanya menafsirkan data, fakta, dan informasi penelitian, tetapi juga menafsirkan data, fakta dan informasi penelitian serta memahami cara dokumentasinya.

2) Wawancara

Peneliti memanfaatkan teknik wawancara untuk mengantongi informasi dalam bentuk pernyataan lisan terkait objek yang akan diteliti. Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data kualitatif yang dalam kegiatannya terjadi interaksi tanya jawab, sesuai dengan yang dikatakan oleh Hofisi, Dkk. (2014) yang mengatakan wawancara merupakan teknik yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara paling umum melibatkan setidaknya 2 orang sampai 1 orang sebagai pewawancara dan 1 orang bagaikan narasumber. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang partisipan dalam menggambarkan suatu situasi dari fenomena atau kasus yang terjadi.

3) Dokumentasi

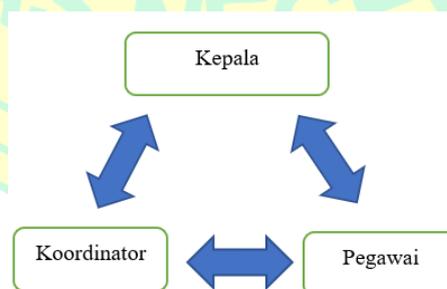
Menurut Ulfatin (2014) Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan untuk meningkatkan informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi (Alhamid & Anufia, 2019). Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi mencakup hal-hal seperti dokumen tertulis, gambar, dan rekaman yang memberi tahu kita tentang peristiwa atau situasi yang sedang dipelajari.

b. Data Sekunder

Peneliti melakukan studi pustaka yang merupakan teknik pengumpulan data dan teks ini berarti mengumpulkan informasi dari buku-buku dan artikel yang membahas tentang mengumpulkan data di perpustakaan, membaca dan mencatat informasi tersebut, lalu mengadaptasi informasi yang sesuai dan diperlukan oleh peneliti (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Dengan demikian studi pustaka adalah usaha yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mencari berbagai informasi dan teori yang berkaitan dengan topik yang sedang teliti.

F. Teknik Keabsahan Data

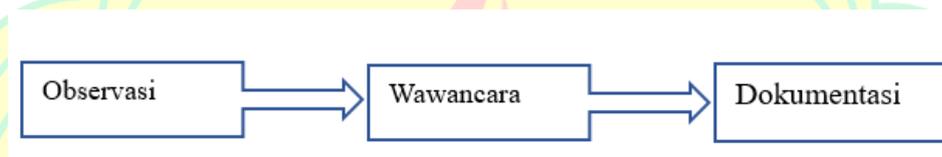
Dengan uji keabsahan data memakai teknik triangulasi. Uji validitas triangulasi berarti memeriksa apakah informasi yang dikumpulkan dari observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumentasi sesuai (Kurniawan & Hidayati, 2022). Disini peneliti memakai triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data sebagai acuan pengecekan keabsahan data. Seperti sketsa berikut ini :



Gambar 3.2 Sketsa Triangulasi Sumber Data

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Pada sketsa diatas yang merupakan sumber data dalam penelitian ini dengan mendapatkan yang diberikan dari kepala divisi, koordinator divisi dan pegawai yang bekerja pada divisi bersangkutan. Sehingga terdapat kecocokan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.



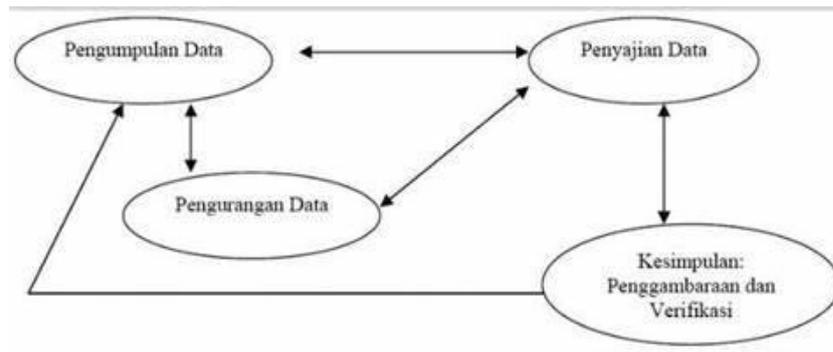
Gambar 3.3 Sketsa Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Pada sketsa teknik pengumpulan data diatas peneliti menghimpun melalui observasi, wawancara dan melakukan dokumentasi terkait data yang di dimanfaatkan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan teknik model interaktif menurut Miles dan Hubberman (1984) Tahapan-tahapan dalam teknik ini meliputi penghimpunan data, penyusutan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan (Rusdiantoro, 2020).



Gambar 3.4 Komponen analisis interaktif Miles&Hubberman

Sumber : Data diolah oleh peneliti

1. Penghimpunan data

Dalam tahap ini peneliti menghimpun data di lapangan dengan tujuan mencari tau dan mengumpulkan data yang di perlukan.

2. Penyusutan data

Penyusutan data adalah kegiatan memilah data yang terkait dengan penelitian atau yang tidak terkait dengan penelitian dan hanya memfokuskan data terkait dengan penelitian

3. Penyampaian data

Penyampaian data akan dilakukan setelah penyusutan data. Dengan tujuan Hal ini menyederhanakan pemahaman tentang kejadian saat ini dan memungkinkan penyusunan strategi yang lebih mudah untuk tugas-tugas di masa depan.

4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Dimulai dengan tindakan penarikan kesimpulan dari data yang sudah di teliti yang bersifat abu-abu kemudian diteliti sehingga menjadi lebih jelas.